



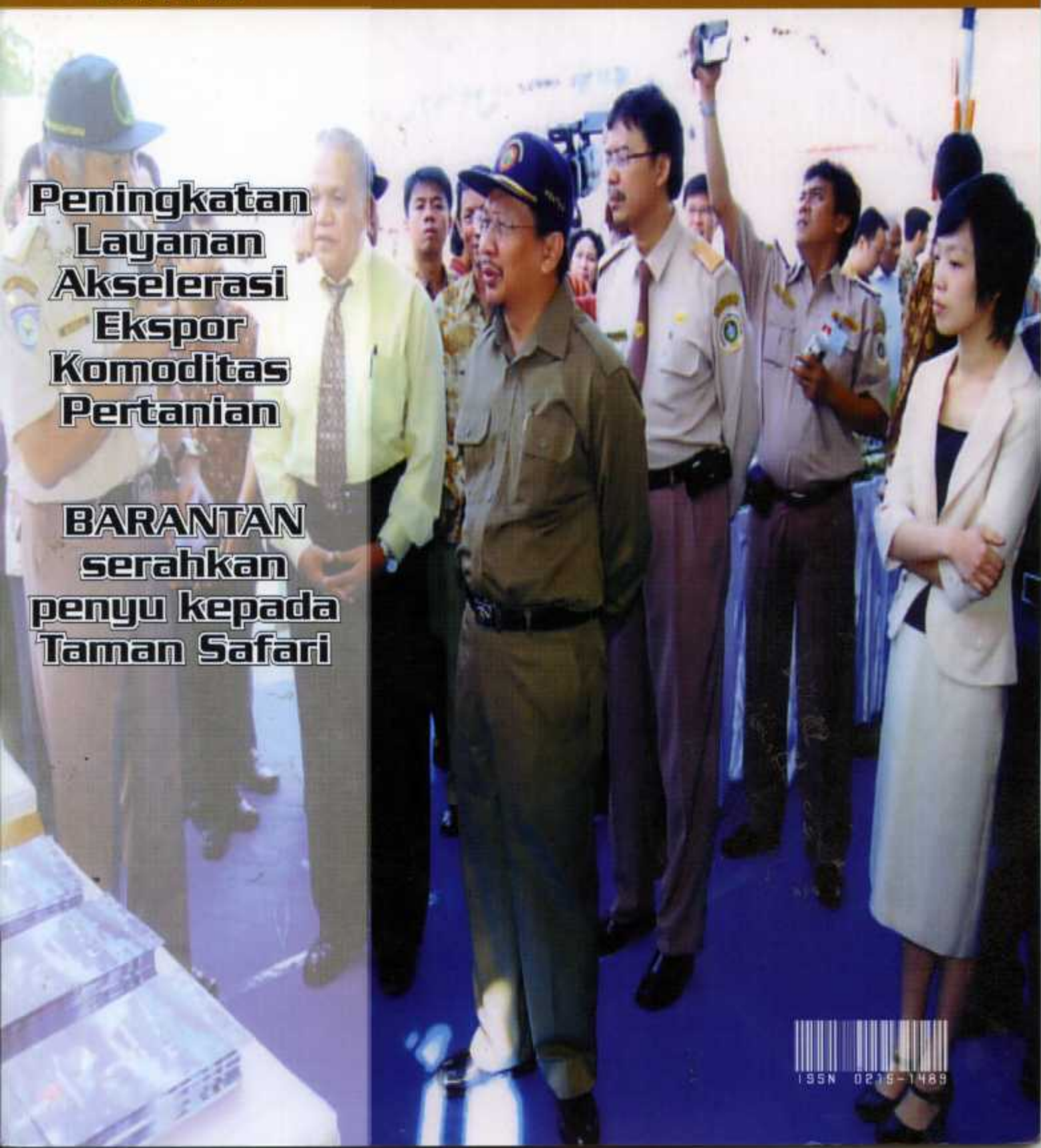
QUARANTA

KARANTINA BENTENG TERDEPAN PERTANIAN INDONESIA

Edisi : 9 & 10 / 2006

**Peningkatan
Layanan
Akselerasi
Ekspor
Komoditas
Pertanian**

**BARANTAN
serahkan
penyu kepada
Taman Safari**



195N 0215-1489

DARI REDAKSI

Dari Redaksi

Pelatihan Inteligen Pengamanan yang baru saja diikuti oleh 30 petugas karantina pertanian pada bulan Agustus 2006 yang lalu sangat tepat waktunya dimana hal ini dapat mengantisipasi pengamanan di pintu-pintu masuk apalagi menjelang bulan Ramadhan dan perayaan Hari Raya seperti saat ini, yang cukup rawan dengan impor bahan pangan illegal mengingat kebutuhan masyarakat yang cenderung meningkat.

Disamping berita-berita dari pusat, edisi kali ini juga tetap menampilkan berita-berita dari daerah yang dikirim dari UPT-UPT yang selalu setia berbagai info dan wawasan.

Selanjutnya, menyambut bulan Ramadhan, bulan penuh berkah, Redaksi Buletin Media Quaranta mengucapkan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa bagi muslimin dan muslimah Barantan. Selamat membaca dan mohon maaf jika terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Redaksi

Tgl Terima:

No. Induk : 2006/MPBK/H/2013

Asal : Beli/Tukar/Hadiah

Dari :

TIM REDAKSI

Penerbit

Badan Karantina
Pertanian

Pelindung/Penasehat

Kepala Badan
Karantina Pertanian

Penanggung Jawab

Sekretaris Badan

Pemimpin Redaksi

Kepala Bagian
Kerjasama
dan Humas

Sekretaris Redaksi

Kepala Sub Bagian
Humas

Anggota

Edy Praminto Bsc
Drh. Sophia Setiawati MP
Ichwandi, SP, MM
Karsad STP
Endah K
Hendy Reza Siregar

Alamat Redaksi

Gedung E Lt. Dasar,
Departemen Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3
Ragunan
Jakarta 12550,

Telp

(021) 78842042
Ext 102

Fax

(021) 7816481

e-mail :

caqsps@indo.net.id

DAFTAR ISI

QUARANTAMA	1- 2	POJOK KARANTINA	9- 13
LINTAS KARANTINA	3- 4	OPINI	14,19-20
PERJALANAN	5- 6	RUANG ILMIAH	15-19
ZONA SPS	7- 8		



CATATAN SAMPUL :
Pencanangan Peningkatan Pelayanan
Perkarantian dalam Akselerasi Ekspor
Komoditas Pertanian di Kediri.

PETUGAS BARANTAN MENGIKUTI DIKLAT INTELIJEN DI BAIS TNI

JANGAN DIBAWA
DILANG
MILIK B.U.T

Badan Karantina Pertanian mengirimkan 30 petugas yang terdiri dari Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Inteligen Pengamanan Petugas Karantina Pertanian di SATINDUK Badan Inteligen & Strategis Tentara Nasional Indonesia (BAIS.TNI) di Bogor.



Tgl. Terima :

- No. In: Pertama : Taatilah segala peraturan dan tata tertib yang berlaku dilingkungan SATINDUK BAIS TNI serta ikuti petunjuk dari para pembina/instruktur;
- Asal : Bek/T...
Dari : Kedua : Ikuti setiap materi pelajaran yang diberikan dengan tekun dan penuh perhatian serta tanyakan atau diskusikan materi pelajaran yang belum jelas. Jadikan budaya belajar dan berlatih sebagai suatu kebutuhan;
- Ketiga : Jaga dan pelihara kesehatan agar dapat mengikuti tugas belajar dan latihan di lembaga pendidikan ini dengan tertib dan lancar.



Pelatihan yang dibuka langsung oleh Komandan Satinduk BAIS, Laksamana Pertama TNI Gatot Marsudi pada tanggal 28 Agustus 2006 yang lalu ini, juga bersamaan waktunya dengan pelatihan inteligen pengamanan dari instansi Dirjen Imigrasi, Suspa Intelstrat Tk I Crash Program TNI Angkatan Darat dan Susba Interogator Crash Program TNI AU. Dalam sambutannya saat membuka, Laksamana Pertama TNI Gatot Marsudi menyampaikan bahwa SATINDUK BAIS TNI saat ini sedang melakukan pembenahan dalam rangka peningkatan profesionalisme intelijen. Oleh karenanya diharapkan para peserta pelatihan dapat segera mempersiapkan diri karena akan dihadapkan pada suatu dinamika pendidikan dan pelatihan yang dirancang oleh para pembina dan pelatihan di kesatuan ini. Khusus untuk para peserta pelatihan dari karantina pertanian dan imigrasi, diharapkan pelatihan yang didapat dapat dimanfaatkan bagi pelaksanaan tugas di lapangan terutama pada bidang penyidikan dan pengamanan.

Bagi Badan Karantina Pertanian, pelatihan ini merupakan upaya penegakan hukum undang-undang perkarantinaaan melalui pengetahuan intelejen untuk memperoleh informasi secara dini terhadap pemasukan komoditas pertanian mengenai hewan dan tumbuhan dari luar negeri maupun antar area, sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap lalulintas komoditas pertanian dalam rangka pencegahan dan penyebaran HPHK dan OPTK dari wilayah negara Republik Indonesia (BK/es)

Dengan prinsip bekerja „**Kehormatan Sebagai Dasar**“, SATINDUK BAIS TNI menerapkan penghapusan segala bentuk KKN dalam proses belajar mengajar agar dapat mewujudkan kader-kader pimpinan dan aparat intelijen yang profesional serta handal. Untuk itu lanjut Komandan Satinduk Bais ini, jika ditemukan pelaku KKN di lingkungan sekolah, para peserta pelatihan diwajibkan melapor kepada atasannya dan bila sangat perlu dapat dilangsung disampaikan kepadanya. Beberapa pesan yang juga disampaikan Laksamana Pertama TNI Gatot Marsudi kepada peserta pelatihan adalah :





PENCANANGAN PENINGKATAN PELAYANAN PERKARANTINAAN DALAM AKSELERASI EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN

Menteri Pertanian Republik Indonesia berkenan melakukan pencanangan peningkatan pelayanan perkarantina dalam akselerasi ekspor komoditas pertanian di Kediri – Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2006 yang lalu.

Pencanangan ini merupakan implementasi Peraturan Menteri Pertanian No. 05 Tahun 2006 tentang persyaratan dan tata cara penetapan instalasi karantina tumbuhan milik perorangan atau badan hukum. Adapun instalasi karantina tumbuhan milik perorangan yang berkesempatan di resmikan oleh Menteri Pertanian didampingi Kepala Badan Karantina Pertanian dan Bupati Kediri ini adalah adalah Farm Kencong milik PT BISI Kediri.

Lingkup kerja dari Instalasi Karantina Tumbuhan milik perorangan atau badan hukum akan mencakup pemeriksaan fisik, pengasingan, pengamatan, perlakuan di bawah pengawasan Badan Karantina Pertanian. Dalam sambutannya Menteri Pertanian menyampaikan tujuan diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian No.05/2006 ini adalah untuk meningkatkan percepatan pelayanan Karantina Tumbuhan terhadap komoditas pertanian yang akan diimpor sehingga dapat mengurangi penumpukan pemeriksaan di pelabuhan serta dimaksudkan pula untuk efisiensi tenaga Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPTK) yang jumlahnya terbatas. Pada kesempatan ini pula Menteri Pertanian berkesempatan melakukan dialog dengan para petani plasma di Kediri setelah sebelumnya melakukan kunjungan ke laboratorium dan gudang benih PT BISI dan melakukan peninjauan display "in line inspection" milik PT Jangkar Pacific dan PT IJS. (IS/es)

KUNJUNGAN KERJA MENTERI PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN AUSTRALIA KE INSTALASI KARANTINA DI SOEKARNO HATTA

Pada tanggal 25 Agustus 2006, HE. Peter Mc. Gauran MP, Menteri Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Australia melakukan kunjungan kerja di Instalasi Karantina di Bandara Soekarno Hatta, Jakarta.

Selain meninjau fasilitas-fasilitas karantina seperti instalasi karantina hewan, green house karantina tumbuhan dan laboratorium, beliau juga berkesempatan berkunjung ke kantor karantina tumbuhan. Pada sambutan singkatnya disampaikan bahwa masalah perkarantinaan yang dihadapi di Indonesia juga merupakan masalah karantina di Australia, hal ini disebabkan karena secara geografis letak ke-2 negara ini yang cukup berdekatan.

Sebelumnya Menteri Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Australia ini juga melakukan kunjungan kehormatan (*courtesy visit*) kepada Menteri Pertanian Republik Indonesia yang didampingi oleh Kepala Badan Karantina Pertanian. Adapun masalah-masalah yang dibahas di ruang kerja Mentan antara lain masalah kebijakan baru penerapan impor daging yang berdasarkan 'zone' yang akan diberlakukan di Indonesia, kebijakan ketentuan impor offal (jeroan). Pada penjelasannya Menteri Pertanian Republik Indonesia menyatakan bahwa penerapan impor daging dengan system zoning masih terus dikaji dan dibahas sementara untuk masalah impor jeron, sebagai negara anggota WTO, Indonesia melalui Badan Karantina Pertanian tengah menotifikasi ketentuan ini pada tanggal 28 Agustus 2006 lalu dan kini menunggu respon dari negara-negara anggota WTO.

Diakhir pertemuan H.E. Peter McGauran menyatakan kesungguhan Australia untuk membantu Indonesia dalam hal akses pasar untuk produk-produk hortikultura sepanjang pest risk analysis-nya dapat dipertanggungjawabkan dan dalam waktu dekat Australia juga akan mengirimkan bantuan tenaga ahli dari AQIS untuk memberikan penjelasan dan klarifikasi tentang ketentuan-ketentuan bebas GAS (Giant African Snail).(IS/es)

MENGUNJUNGI ACEH PASCA TSUNAMI

Oleh : Siti Herlina
Kepala Sub Bidang Pelayanan Informasi

Jika anda mendengar nama Aceh apa kira-kira yang ada dalam pikiran anda??? Rencong Aceh? Cut Nyak Dien? Tari Sedati? GAM? dan....Tsunami?. Berbekal informasi di Televisi dua hal terakhir membuat penulis, merasa takut dan khawatir manakala mendapatkan tugas mengunjungi kawan-kawan di Aceh. Keadaan tersebut juga telah membuat penulis tidak berani bergabung dengan Pramuka Saka Taruna Bumi di Departemen Pertanian manakala Pramuka tersebut melaksanakan kegiatan bersama Pramuka Kwartir Nasional di Aceh pada tahun 2005. Kini di tahun 2006, penulis kembali mendapatkan kesempatan mengunjungi kawan-kawan di Aceh. Akankah penulis berangkat ???

Begitulah dengan perasaan ragu dan khawatir penulis menghubungi Kepala Stasiun Karantina Hewan (SKH) Malahayati. Benarkah Aceh telah aman ? Berbekal informasi serta respon yang positif dari Kepala SKH Malahayati itulah, telah memacu tekad penulis untuk mengunjungi Aceh. Bersama seorang staf Bidang informasi perkarantina penulis berangkat ke Aceh dengan bermalam di Medan. Tiba di Bandara Iskandar Muda Aceh, rombongan dari SKH Malahayati yang dikomandani oleh Kepala SKH Malahayati drh Pariono telah menanti. Kunjungan pertama dilaksanakan ke Wilayah Kerja Iskandar Muda yang berlokasi di dekat Bandara. Tidak diduga, tidak dikira ternyata kantor Wilayah Kerja Karantina Hewan Iskandar Muda sudah berdiri dengan kokoh, bak tak pernah dilanda tsunami. Di bawah ini adalah gambar Kantor Wilayah Kerja Karantina Hewan Iskandar Muda.

Kantor Wilayah Kerja Karantina Hewan Iskandar Muda masih belum memiliki fasilitas kerja yang memadai, namun demikian Kepala Stasiun Karantina Hewan Malahayati sedang berupaya untuk mencukupinya melalui sumber dana DIPA dan sumber dana bantuan LSM yaitu dari Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Nangro Aceh Darussalam. Sayangnya sumber dana yang terakhir ini sulit ditembus, kendati pimpinan pusat sudah menyetujuinya. ampai pada saat penulis datang Kepala SKH Malahayati belum juga berhasil menjumpai petugas yang mengurus masalah bantuan dimaksud.

Selain Wilker Iskandar Muda SKH Malahayati masih memiliki 5 Wilker lainnya yang berlokasi di Pelabuhan Laut Sabang, Pelabuhan Laut Sinabang, Pelabuhan Laut Meulaboh, Pelabuhan Laut Lok Seumawe dan Pelabuhan Laut Malahayati. Selanjutnya memasuki area Okulele, yaitu salah satu pelabuhan di wilayah Banda Aceh, ternyata kegiatan membersihkan laut masih berlangsung hingga penulis tiba.

Dalam perjalanan menuju Okulele terlihat kapal keruk sedang melakukan pembersihan laut. Ternyata hingga kini pembersihan laut masih berlangsung. Menurut Kepala SKH Malahayati pantai Okulele sebelum tsunami merupakan daerah pemukiman yang padat penduduk, namun tsunami, telah mengakibatkan sebagian wilayah pemukiman tersebut digenangi air laut. Penduduk Aceh menyebutnya telah diminta laut. Hal tersebut telah mengakibatkan sebagian penduduk di kawasan Okulele kehilangan tempat tinggal. Bantuan perumahan telah diupayakan pemerintah namun hanya akan diberikan jika penduduk memiliki sebidang tanah guna membangun rumah bantuan dimaksud. Bagi penduduk yang tidak memiliki tanah, karena tanahnya telah diminta laut pemerintah telah membangun barak-barak di kawasan Okulele. Sisa tsunami lainnya yang masih terlihat adalah adanya perahu-perahu di halaman pemukiman penduduk. Dan satu lagi adalah bertenggernya suatu benda yang bentuknya seperti kapal besar berdiri di lokasi pemukiman yang jauh dari pantai Okulele. Konon benda tersebut sebelum tsunami letaknya di laut dan digunakan sebagai PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air). Dengan telah mengeringnya daratan tentu sangat sulit menggeser benda besar tersebut, sehingga benda tersebut dibiarkan membentang di lokasi pemukiman penduduk dan digunakan sebagai monumen. Kunjungan berikut adalah ke kantor Stasiun Karantina Hewan Malahayati di kawasan Jeulingke Indah. Daerah ini merupakan daerah perkantoran. Pada saat penulis datang beberapa waktu yang lalu wilayah ini masih dalam tahap membangun kembali. Bangunan Kantor SKH Malahayati sudah berdiri namun baru dapat menangani kegiatan lalu lintas komoditas hewan secara minim. Fasilitas kantor juga masih seadanya. Sementara Kantor Karantina Tumbuhan masih ditempati ongkongan kayu yang digunakan untuk membakar aspal guna membangun fasilitas jalan umum di sekitar perkantoran. Melihat Aceh dari dekat ternyata sudah tidak mengerikan lagi seperti informasi di televisi saat itu. Lalu lintas di jalan sudah semakin ramai dan menurut drh Pariono suasana tersebut bahkan lebih ramai dibandingkan sebelum tsunami terjadi. Dan..... lebih aman.



PEMANTAUAN STASIUN KARANTINA HEWAN KELAS II ENTIKONG PADA WILKER JAGOI BABANG

Oleh : *Drh. Faisyal Noer (Medik Veteriner)*
Damar AP (Paramedik)

Stasiun Karantina Hewan Kelas II Entikong merupakan salah satu UPT yang ada di Propinsi Kalimantan Barat yang memiliki wilayah kerja Pos Lintas Batas (PLB) : Jagoi Babang di Kabupaten Bengkayang, Senaning, Kabupaten Sintang dan Nanga Badan, di Kabupaten Kapuas Hulu. Ke-tiga PLB tersebut berbatasan atau lintas darat dengan Negara Malaysia Timur.

Stasiun Karantina Hewan Kelas II Entikong, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya senantiasa berupaya meningkatkan pengawasannya sehingga dapat mencegah keluar/masuknya Hama Penyakit Hewan Karantina ke wilayah NKRI yang hanya berbatasan darat atau langsung dengan negeri jiran, Malaysia.

Menilik wilker Jagoi Babang yang berbatasan darat dengan Malaysia Timur/Serikin, desa ini memiliki jarak kurang lebih 100 km dengan ibu kota kabupaten Bengkayang dan sebaliknya wilayah ini hanya berjarak 10 km dengan desa Serikin, Malaysia Timur. Sebagaimana layaknya daerah perbatasan, desa dengan jumlah penduduk 5.000 kk memiliki kondisi jalan yang kurang memadai berlumpur dan rusak. Namun kegiatan jual beli antar kedua wilayah berlainan negara ini telah berlangsung lama.

Umumnya setiap hari Jum'at, Sabtu dan Minggu warga Jagoi Babang membawa hasil bumi melintasi batas dengan menitipkan identitas diri kepada petugas pintu masuk di Serikin dan sebaliknya mereka akan membawa barang-barang kebutuhan sehari-hari dari Serikin.

Wilayah Jagoi Babang belum secara resmi dibuka sebagai pintu masuk/keluar maka pemeriksaan hanya dilakukan oleh pihak bea dan cukai, hal ini juga disebabkan karena kekurangan SDM pada Stasiun Karantina Hewan Kelas II Entikong.

Saat ini sedang dibangun Pos Pelayanan Terpadu di perbatasan Jagoi Babang yang dikelola oleh Departemen Pertahanan dan Keamanan. Satu konter/pos dimana Karantina dikelola bersama-sama antara Departemen Pertanian dan Departemen Perikanan & Kelautan hal ini tentunya sangat erat kaitannya dengan status negeri Malaysia yang masih endemic PMK, Nipah Virus Diseas dan AI. Kedepan tentunya sangat diharapkan penguatan infrastruktur dan juga SDM di SKH Kelas II Entikong sehingga mampu mengemban tugas dalam mencegah keluar/masuknya HPHK di wilayah NKRI.



Pos pelayanan terpadu di perbatasan Jagoi Babang

WORKSHOP ASEAN REGIONAL SPS-CAPACITY BUILDING DI KUALA LUMPUR

Kepala Pusat Karantina Hewan, Drh. Kisman A. Rasyid, MM dan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan, Ir. Arfany Bastony, MM bertolak ke Kuala Lumpur guna mengikuti Workshop Asean Regional SPS-Capacity Building Program pada tanggal 7-8 Agustus 2006 yang lalu.

Workshop yang didanai oleh AUSAID SPS-CB Program melalui coordinator ASEANET di Serdang ini meminta wakil dari masing-masing negara untuk mengirimkan 2 delegasi (*plant health dan animal health vocal point country*). Adapun tujuan program dengan lingkup negara ASEAN ini antara lain :

- Untuk meningkatkan kapasitas vocal point country masing-masing negara ASEAN dalam SPS Standar International yang konsisten dengan ketentuan SPS-WTO.
- Untuk memperluas kemampuan para anggota negara-negara ASEAN dalam memperjelas dan mengatur kesehatan hewan dan tumbuhan serta implementasinya tentang ketentuan-ketentuan standar internasional SPS yang konsisten serta harapan-harapan para mitra dagang.
- Untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap permasalahan pokok SPS bagi vocal point country bagi negara-negara ASEAN.
- Untuk membangun kapasitas terhadap penyusunan daftar pest/OPT secara nasional dan pelaksanaan analisa resiko.
- Untuk memperkuat kapasitas secara regional dalam ketentuan-ketentuan SPS untuk pengawasan lalulintas penyebaran penyakit hewan antar negara.
- Dan terakhir, untuk mengatur/menyusun suatu program secara efektif dan efisien.

Pembahasan demi pembahasan dilakukan selama 2 hari kerja, dimana pertemuan kali ini merupakan Workshop Perencanaan Operasional SPS-CB Program yang kedua, dimana kegiatan yang pertama dilaksanakan pada bulan November 2005. Fenomena yang seragam di seluruh negara anggota ASEAN yang tengah berupaya meningkatkan ekspor komoditas pertaniannya selalu terkendala oleh keterbatasan yang sangat nyata pada kapasitas SPS regional.

Negara-negara ASEAN sudah menyoroti isu tentang pengembangan kapasitas SPS regional, khususnya dalam konteks AFTA-CER Closer Economic Partnership. Perbaikan didalam kapasitas SPS regional adalah salah satu pondasi penting untuk usaha-usaha dalam mengurangi penyebaran hama dan penyakit-penyakit berbahaya dan menular.

Secara keseluruhan hasil-hasil yang diharapkan dari program ini pada masa 3 (tiga) tahun kedepan adalah :

- Para pemegang kebijakan dan pihak swasta di masing-masing negara anggota ASEAN mendapat pemahaman yang lebih baik akan organisasi-organisasi SPS-Trade (dan prakarsa-prakarsa) sehingga dapat lebih meningkatkan SPS kapasitas;
- Peningkatan SPS kapasitas melalui pelatihan;
- Melalui pelatihan tersebut diatas diharapkan dapat ditingkatkan networking SPS-organisasi yang



PENYELENGGARAAN PELATIHAN SPS APEC DI HA NOI, VIET NAM

Asia-Pacific Economic Cooperation Secretariat, mendanai kegiatan Workshop bertajuk
"APEC Workshop On Capacity Building For Developing Member Economies In Applying SPS Measures"
pada tanggal 26-28 Juli 2006 di Ha Noi Viet Nam.

Workshop dihadiri oleh 40 peserta dari 12 negara dengan peserta terbanyak dari Vietnam membahas Capacity Building for Developing Member Economies in Applying SPS Measures. Badan Karantina Pertanian sebagai *National Enquiry Point* SPS di Indonesia mengirimkan wakilnya staf Bagian Kerjasama dan Humas, Elpi Kusmalasari A.Md. Pada kesempatan ini setiap peserta diberi kesempatan untuk mempresentasi pengalaman dalam pelaksanaan perjanjian SPS di negara masing-masing, termasuk Indonesia.

Perjanjian SPS memuat ketentuan tentang penerapan peraturan-peraturan teknis khususnya karantina dan keamanan pangan untuk melindungi kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan dalam kaitannya dengan perdagangan internasional produk-produk pertanian dan pangan. Oleh karena itu, perjanjian SPS menjadi salah satu sumber dari kebijakan perkarantina di seluruh dunia, demikian pula karantina pertanian di Indonesia. Perjanjian ini memberikan peranan yang besar dalam mewujudkan suatu sistem perdagangan internasional yang lebih sehat dan terbuka dengan persyaratan teknis yang jelas dan transparan.

Masalah SPS di Negara anggota termasuk Indonesia merupakan masalah yang sering terjadi antar negara yang bermitra dagang karena kurangnya informasi mengenai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di antara negara anggota dan kesulitan dalam memperoleh informasi yang diperlukan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, Enquiry Point untuk masalah SPS dimaksudkan untuk mempermudah komunikasi antar Negara-negara anggota yang melakukan perdagangan produk pertanian dalam memperoleh informasi tentang masalah SPS dari masing-masing negara. Dengan ditetapkannya satu instansi sebagai Enquiry Point yang bertanggung jawab dalam melayani permintaan informasi tersebut maka diharapkan kesulitan komunikasi antar negara dalam melakukan perdagangan dapat teratasi.

Pemahaman mengenai isi Perjanjian SPS terutama fungsi *Enquiry Point* dan *Notification Body* untuk masalah SPS oleh semua instansi terkait di suatu negara seperti juga di Indonesia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan peran instansi yang membantu memfasilitasi perdagangan produk pertanian. *Enquiry Point* dan *Notification Body* berperan dalam menyederhanakan dan mengharmonisasikan prosedur perdagangan internasional produk pertanian yang dilakukan para pelaku usaha (importir dan eksportir) dalam rangka menunjang peningkatan perdagangan produk pertanian Negara yang bersangkutan. Melalui Perjanjian SPS diharapkan dapat terwujud suatu sistem perdagangan yang transparan dan adil di antara negara-negara mitra dagang sehingga memperlancar arus perdagangan produk pertanian di pasar internasional (EK/es)



INFORMASI UMUM SEPUTAR SANITARY & PHYTOSANITARY

Berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Badan Karantina Pertanian yang ditunjuk sebagai *SPS National Enquiry Point* di Indonesia, Zona SPS edisi kali ini dan mendatang akan menyajikan 30 tanya jawab informasi umum seputar Sanitary & Phytosanitary berikut implementasi perjanjian tersebut di Indonesia. Semoga informasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait (redaksi).

1. **Apakah yang dimaksud dengan Sanitary & Phytosanitary Measures (SPS) ?**

Sanitary and Phytosanitary Measures adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi kehidupan atau kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan :

- dari resiko yang ditimbulkan oleh masuknya, pembentukan atau penyebaran dari hama, penyakit, organisme pembawa penyakit atau organisme penyebab penyakit;
- dari resiko yang ditimbulkan oleh bahan tambahan makanan (aditif), pencemaran racun atau organisme penyebab penyakit yang terkandung dalam makanan, minuman atau bahan makanan;
- dari penyakit-penyakit yang dibawa oleh hewan, tumbuhan atau produk yang dibuat daripadanya;
- serta mencegah atau membatasi bahaya lainnya di dalam wilayah negaranya dari masuknya pembentukan atau penyebaran hama.

2. **Apakah ketentuan SPS ini berlaku secara global?**

Ya. Ketentuan ini berlaku dan mengikat secara global, karena ketentuan ini merupakan salah satu persetujuan (*agreement*) yang disepakati oleh seluruh negara anggota WTO pada pembentukan organisasi ini pada tahun 1994. Indonesia telah meratifikasi perjanjian tersebut dan mengundangkannya dalam hukum positif Indonesia. Regulasi ini tertuang dalam UU No. 7 tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing the World Trade Organization*.

3. **Apakah itu berarti bahwa seluruh negara anggota WTO (termasuk Indonesia) sangat mungkin menggunakan ketentuan SPS dalam perdagangan antar negara ?**

Benar. Selama produk yang diperdagangkan tersebut terkait dengan aturan SPS (*lihat pertanyaan 1*) maka ketentuan ini digunakan sebagai dasar dalam persyaratan pemenuhan keberterimaan suatu produk.

4. **Apa isi dari perjanjian SPS-WTO tersebut ?** Didalam Perjanjian SPS ini, diatur hal-hal sebagai berikut :

- Ketentuan Umum
- Hak dan Kewajiban
- Harmonisasi
- Kesepadanan
- Analisis Resiko dan Penetapan Tingkat Perlindungan SPS
- Adaptasi Terhadap Keadaan Regional Transparansi
- Prosedur Pengendalian, Inspeksi dan Pemberian Persetujuan
- Bantuan Teknis
- Perlakuan Khusus dan Berbeda
- Konsultasi dan Penyelesaian Perselisihan
- Administrasi
- Pelaksanaan
- Ketentuan Penutup

5. **Mengapa isu-isu SPS menjadi sangat penting belakangan ini?**

Dengan berangsur direduksinya hambatan berupa tariff, kuota serta subsidi dalam perdagangan internasional, maka isu-isu sentral dalam perdagangan saat ini bergerak pada yang disebut hambatan non-tariff barrier. Hambatan ini dapat diidentifikasi sebagai hambatan yang disebabkan oleh aspek-aspek teknis. Salah satu perjanjian didalam WTO yang kental dengan aspek teknis tersebut adalah Perjanjian tentang *Sanitary and Phytosanitary Measures*.



6. **Ringkasnya, apa amanah dari Perjanjian SPS yang perlu diperhatikan oleh negara-negara anggota WTO sebagai rambu didalam perdagangan?**

Pada dasarnya hal-hal yang sangat ditekankan didalam Perjanjian SPS adalah bahwa

- (a) tindakan SPS harus berlandaskan kajian disertai bukti ilmiah ;
- (b) tindakan SPS harus transparan dan tidak boleh melanggar prinsip non diskriminasi serta
- (c) tindakan SPS tidak dijadikan suatu hambatan terselubung yang dapat membatasi di dalam perdagangan.

7. **Bila ketentuan SPS dinyatakan sebagai dasar dalam pemenuhan persyaratan, tentu ada standar secara internasional yang diacu, benarkan?**

Benar. Setiap tindakan SPS yang dilakukan harus berdasarkan justifikasi ilmiah (scientific, evidence). Oleh karena itu harus ada standar, rekomendasi teknis atau pedoman international yang diacu.

8. **Organisasi internasional mana yang diacu sebagai dasar justifikasi tindakan SPS ?**

Saat ini 3 (tiga) lembaga organisasi internasional yang menjadi rujukan dalam setiap tindakan SPS adalah

- (a) *Codex Alimentarius Commission*
 - (b) *International Protection Convention*
 - (c) *World Organization for Animal Health.*
- Ketiganya dikenal dengan istilah *three sisters*.

9. **Apa saja ruang lingkup justifikasi yang dikeluarkan oleh ketiga lembaga tersebut ?**

Codex Alimentarius Commission mengatur regulasi teknis yang berkenaan dengan pangan, termasuk aspek keamanan pangan, standar serta rekomendasi teknis lainnya.

International Plant Protection Convention mengeluarkan standar-standar tentang perlindungan tanaman atau dikenal dengan *International Standard for phytosanitary Measures (ISPM)*. Sedangkan

World Organization for Animal Health menetapkan code-code yang terkait dengan aspek kesehatan hewan.

10. **Bila dilihat dari justifikasi yang dikeluarkan oleh ketiga lembaga diatas, tampaknya ketentuan SPS ini sangat kental nuasanya untuk perdagangan produk-produk pangan dan pertanian saja, benarkah ?**

Ada benarnya, namun tidak sepenuhnya demikian, pada prinsipnya, selama produk tersebut akan berdampak seperti yang dikatakan pada poin. 1 diatas, sangat relevan ketentuan SPS diterapkan. Artinya tidak mesti hanya terbatas pada produk pangan dan pertanian saja.

11. **Contohnya ?**

Misalnya, pada kemasan kayu yang digunakan sebagai packing produk industri impor. Concern utama ketentuan SPS dalam hal ini bukan pada produk industri apa yang dikemas, namun pada packing yang terbuat dari kemasan kayu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hama penyakit tertentu yang dapat terbawa pada media kayu yang digunakan sebagai kemasan produk industri tersebut.

12. **Apakah tidanak SPS dapat diterapkan lebih ketat dari standar internasional?**

Pada prinsipnya, ketentuan SPS memperbolehkan hal tersebut untuk dilakukan, selama dilandasi dan didukung oleh ketersediaan bukti-bukti ilmiah yang kuat. Namun demikian hal ini haruslah tidak dimaksudkan sebagai hambatan terselubung didalam perdagangan.

13. **Bagaimana untuk tindakan SPS yang belum ada standar internasionalnya?**

Bila belum tersedia standar internasional, untuk sementara negara yang bersangkutan dapat memberlakukan ketentuan SPS yang diinginkan, selama berlandaskan pada justifikasi dan bukti ilmiah yang kuat. Negara tersebut harus pula memberikan akses yang cukup berupa jangka waktu pemberlakuan serta kepentingan dalam hal melakukan pemeriksaan, pengujian dan prosedur lain yang relevan bagi negara lain yang terimbas.

(sumber : 30 informasi umum seputar SPS/ich)

.....Bersambung pada edisi mendatang.



On-Air di Stasiun TV Gorontalo

Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Gorontalo bekerjasama dengan Gorontalo TV menggelar kegiatan sosialisasi karantina pertanian untuk kelompok masyarakat umum berupa talkshow.

Talkshow yang dipancarkan secara *live* di Propinsi Gorontalo ini menghadirkan narasumber dari pusat yakni : Kepala Badan Karantina Pertanian dan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan. Rangkaian kegiatan yang merupakan agenda kunjungan kerja sebelumnya didahului dengan kegiatan sosialisasi karantina pertanian untuk lingkup masyarakat pemegang kebijakan dan pengusaha. Kegiatan ini mendapat perhatian khusus dari pemda Propinsi dengan hadirnya Wakil Gubernur Gorontalo, mewakili Gubernur Gorontalo (Is)

Sosialisasi Kepada Kelompok Masyarakat Pendidikan

- Kepala Bagian Kerjasama dan Humas tampak sedang memberi salam ucapan selamat kepada siswa sekolah dasar di Gorontalo yang mengikuti lomba dalam rangka kegiatan Bulan Bhakti Karantina Pertanian yang digelar Stasiun Karantina Hewan dan Tumbuhan Kelas II Gorontalo.

Pemberian piala dan hadiah ini diberikan bersamaan dengan kegiatan Sosialisasi Karantina Pertanian lingkup perguruan tinggi pada tanggal 11 September 2006. Selain pada kelompok sekolah tingkat dasar dan lanjutan, kegiatan ini juga dilakukan kepada para mahasiswa/i dari perguruan tinggi di Gorontalo (Is)



Pemusnahan Ayam dari Surabaya



Rupanya masyarakat kita masih saja berani membawa ayam dari daerah positif terinfeksi *Avian Influenza (AI)* seperti dari Jawa Timur, padahal media cetak dan media elektronik telah mempublikasikan dampak dari penularan flu burung yang sulit untuk dicegah apalagi diberantas kalau tidak seluruh komponen bangsa ini tidak sadar akan bahaya pandemic virus mematikan tersebut. Selama ini yang menjadi masalah adalah system peternakan ayam sector 3 dan sector 4 yaitu system peternakan unggas yang semi intensif dan tradisional (dilumbar).

Berkaitan dengan hal tersebut, tanggal 2 Agustus 2006 WIT, Balai Karantina Hewan Kelas II Sentani, Wilayah Kerja Sorong berhasil mengamankan 2 ekor ayam berusia 3,5 bulan yang dibawa penumpang kapal laut KM Dorolonda asal Surabaya tujuan Sorong. Media pembawa selain tidak dilengkapi dengan dokumen juga sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan hewan karena berasal dari daerah terinfeksi flu burung. Setelah diberi tenggang waktu untuk melengkapi dokumen yang tidak dapat dipenuhi, pemilik akhirnya merelakan ayam yang sedianya akan dipelihara untuk dikenai tindakan karantina hewan berupa pemusnahan. Adapun teknik dan metode pemusnahan yang digunakan adalah euthanasia intra foramen occipital dengan memakai alat injeksi diisi seton 2% atau 40 mg/kg berat badan, petugas karantina hewan dilengkapi dengan masker dan sarung tangan. Selanjutnya disaksikan pada saksi-saksi dari karantina ikan dan karantina tumbuhan, bangkai ayam tersebut dibakar dan dikubur secara manual dengan kedalaman lubang sekitar 1 meter didalam tanah. (Drh. I Ketut Suardita)



Pemusnahan Ayam asal Ambon dan Penolakan Ayam asal Bitung

Tindakan Karantina Hewan atas media pembawa hama penyakit hewan karantina berupa ayam yakni pemusnahan dan penolakan dilakukan oleh Balai Karantina Hewan Kelas II Sentani, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Jayapura masing-masing asal Ambon dan Bitung. Ayam-ayam yang dibawa pemiliknya dengan kapal penumpang KM Ngapulu yang merapat di pelabuhan Jayapura pada tanggal 4 September 2006.

Kedua tindakan diatas terpaksa dilakukan karena para pemilik unggas yang dewasa ini sedang disorot karena menjadi media pembawa virus yang mematikan ini karena tidak dapat menunjukkan dokumen yang dipersyaratkan, 2 ekor ayam dari Ambon segera dimusnahkan sementara sisanya yakni 1 ekor jantan dan 1 ekor ayam betina ditolak/dikembalikan kepada daerah asalnya, Bitung. (Boaz Hendry Lumbaa)





Pelatihan Manajemen Data & Informasi Barantan 2006

Sebagai salah satu program revitalisasi Barantan 2006 – 2009, yakni pengembangan teknologi informasi, Pusat Informasi dan Keamanan Hayati menggelar kegiatan Pelatihan Manajemen Data dan Informasi Badan Karantina Pertanian pada medio Maret 2006 yang lalu.

Kegiatan yang diselenggarakan di ruang laboratorium komputer Pusat Data dan Informasi Departemen Pertanian dibuka oleh Kepala Pusat Inkehati, Ir. Suharto..... dengan menyematkan tanda peserta secara simbolis. Kegiatan pelatihan yang diikuti peserta pusat dan daerah ini berlangsung secara intensif selama satu minggu dengan mengimplentasikan materi pelatihan secara langsung menggunakan peralatan di laboratorium komputer Pusdatin yang cukup lengkap.

Bibit Tanaman Bawaan Penumpang Ferry Di Musnahkan



Dengan menumpang kapal Ferry, 4 jenis bibit tanaman impor masing-masing 2.600 batang bibit karet, 4.260 kg bibit tanaman kelapa, 20 batang tanaman jeruk dan 20 batang tanaman anggrek yang kesemuanya berasal dari Malaysia dibawa masuk melalui Pelabuhan Utama Belawan. Namun sayangnya komoditi tersebut tidak dilengkapi dengan dokumen yang dipersyaratkan karantina tumbuhan sehingga dikenakan tindakan karantina berupa pemusnahan oleh Balai Besar Karantina Tumbuhan Belawan.



Saat pelaksanaan pemusnahan yang dilakukan di halaman instalasi Green House kantor Balai Besar Karantina Tumbuhan Belawan, Kepala BBKT Belawan, Suparno SA, SH menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendukung tugas pokok operasional Balai Besar Karantina Tumbuhan Belawan. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan atas bantuan dan dukungan langsung dan tidak langsung dari Gubernur Propinsi Sumatera Utara cq Dinas Pertanian, Badan Ketahanan Pangan, Balai Proteksi

Tanaman Tingkat I Propinsi Sumatera Utara yang sangat memotivasi peningkatan kinerja Balai ini dalam rangka mencegah kemungkinan masuk dan tersebarnya OPTK yang dapat mengancam dan merusak keselamatan dan keamanan sumberdaya pertanian khususnya diwilayah Propinsi Sumatera Utara yang diketahui bersama sebagai salah satu penghasil devisa nasional terbesar dari hasil ekspor komoditas perkebunan (Ir. Wiismantono)

Bibit Bunga Impor Asal Thailand Dimusnahkan



Sebanyak 4 (empat) koli bibit bunga impor asal Thailand jenis Euphorbia sp, Aglonema sp dimusnahkan oleh petugas Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Tanjung Balai Asahan. Bibit bunga tersebut adalah hasil penangkapan kerjasama antara petugas karantina tumbuhan dengan petugas kantor pelayanan bea dan cukai Teluk Nibung eks kapal Ferry Aero Speed sebanyak 3 koli dan eks kapal Ocean Star sebanyak 1 koli pada tanggal 16 Agustus 2006.

Saat dikonfirmasi, Kepala Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Tanjung Balai, Ir. Joni Anwar menyatakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pihaknya telah memberikan batas waktu hingga 14 hari kepada para pemiliknya untuk segera melengkapi dokumen persyaratan karantina tumbuhan namun tidak dapat memenuhi, dan telah

pula diberi perpanjangan selama 14 hari lagi untuk mere-ekspor ke negara asalnya juga tidak dapat dipenuhi maka pihaknya melakukan tindakan pemusnahan. Tindakan dengan cara membakar bibit bunga bersama pembungkusnya hingga hangus merata ini turut disaksikan oleh Ka. Kantor Pelayanan Bea Cukai Teluk Nibung, PT Pelindo, Pejabat AdPel dan KP3 Teluk Nibung, serta instansi terkait lainnya. (Ir. Dolok Nababan)



KUNJUNGAN KERJA KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN KE STASIUN KARANTINA TUMBUHAN KELAS II CILACAP

Kepala Badan Karantina Pertanian, Ir Syukur Iwantoro MS, MBA melakukan kunjungan kerja ke stasiun Karantina Tumbuhan kelas II Cilacap pada tanggal 20 September 2006. Dilanjutkan dengan pertemuan dengan unsur-unsur MUSPIDA setempat diantaranya Bupati Kepala Daerah Cilacap. Selain Melakukan diskusi dengan pimpinan dan staf stasiun karantina Kabadan Karantina Pertanian juga berkesempatan meninjau fasilitas kerja di kantor tersebut

KUNJUNGAN LAPANGAN KOMISI IV DPR



Komisi IV DPR yang di pimpin oleh wakil ketua komisi, Mindo Sianipar melakukan kunjungan lapangan ke Pelabuhan Tanjung Priok, sehubungan dengan ditemukannya impor ilegal Meat Bone Meal (MBM) dari Spanyol yang merupakan negara Endemik penyakit Sapi Gila (BSG) Kepala Balai Karantina Hewan Kelas I Tanjung Priok berkesempatan mendampingi dan memberikan penjelasan hasil temuan tersebut.

KUNJUNGAN KEPALA BADAN KE PROVINSI GORONTALO



Pada tanggal September, Kepala Badan Karantina Pertanian didampingi Kepala Pusat Karantina Tumbuhan melakukan kunjungan kerja ke propinsi Gorontalo,. Pada kunjungan tersebut wakil gubernur propinsi Gorontalo berkenan menerima Kepala Badan di ruang kerjanya.

Selain itu diselenggarakan sosialisasi karantina pertanian di Quality Hotel, acara tersebut dihadiri oleh segenap unsur MUSPIDA Propinsi Gorontalo dan dibuka oleh Wagub propinsi Gorontalo Acara dilanjutkan dengan peresmian kantor wilayah kerja Karantina Tumbuhan Djalaludin didampingi oleh Sekretaris Daerah propinsi Gorontalo.

Malam harinya Kepala Badan Karantina Pertanian, Kepala Pusat Karantina Tumbuhan didampingi oleh Kepala Dinas Pertanian propinsi Gorontalo berkesempatan mengisi acara dialog interaktif di GO TV Gorontalo.



**MAN OF
THE YEAR
2006**

Satu prestasi diukir lagi oleh keluarga Badan Karantina Pertanian, kali ini diraih oleh kepala Balai Karantina Tumbuhan Kelas II Jayapura. David Daud Suweny, SP yang dinobatkan sebagai Man Of The Year 2006 oleh Yayasan Citra Mandiri Jakarta pada tanggal 13 November 2006 di Jakarta, Selamat !

PUASA SEHAT

Menyambut datangnya Bulan Ramadhan, bulan wajib bagi muslimin dan muslimah Baratan melakukan ibadah puasa, redaksi menampilkan artikel yang berhubungan dengan kegiatan ini dipandang dari sudut kesehatan. Artikel yang disarikan dari berbagai sumber ini diharapkan dapat menyertai langkah dalam mensucikan diri lahir dan bathin dengan tetap bekerja dengan semangat. Semoga Bermanfaat dan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa.

Mengapa Puasa Itu Perlu ?

Puasa adalah terapi pengobatan alami paling tua yang tak pernah lenyap ditelan zaman, hal ini berkenaan dengan pengurangan jumlah dan frekwensi makan sehingga menyebabkan liver lebih aktif dan leluasa melakukan pembersihan atau pembuangan racun (detoksifikasi) dari dalam tubuh. Dengan berkurangnya racun dalam tubuh akan meningkatkan sirkulasi oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh sehingga sel bisa memperbaiki diri dan meningkatkan fungsinya secara optimal

Bagaimana terjadinya proses detoksifikasi selama puasa?

- Secara fisik, puasa mengistirahatkan organ-organ yang berkaitan dengan pencernaan termasuk lambung, usus, pankreas, empedu & liver
- Liver adalah organ pencernaan yang aktifitas metaboliknya paling tinggi. Selain berfungsi sebagai gudang penyimpanan dan distributor zat-zat makanan yang diperlukan sel-sel tubuh kita, liver juga mengendalikan keluar masuknya racun pada tubuh kita.
- Secara bertahap dengan berkurangnya kalori saat berpuasa, liver akan mengubah glikogen (cadangan energi dari karbohidrat yang disimpan oleh hati) menjadi glukosa dan energi
- Dengan berkurangnya jumlah glikogen karena puasa, maka tubuh akan menggunakan protein dalam otot sebagai penghasil glukosa dan energi dengan cara mengubah protein menjadi asam-asam amino lebih dulu. Asam lemak digunakan paling akhir setelah energi dari protein mulai menipis. Seperti protein, lemak juga diubah dulu menjadi keton sebelum menjadi energi yang dapat digunakan otak. Proses ini disebut ketosi.

- Pada puasa, ketosis merupakan adaptasi tubuh untuk mencegah kekurangan protein akibat pembakaran. Pembentukan keton baru dimulai pada hari ketiga, sehingga sebagian orang merasakan pusing.

- Untuk melakukan penghematan energi, tubuh secara reflek mempertahankan diri dengan melakukan pengurangan beban, yaitu mulai melakukan pengurusan zat-zat bersifat racun bahkan yang sudah jauh merasuk ke dalam sel-sel tubuh yang paling dalam, dan juga ampas-ampas metabolisme seperti timbunan lemak, sel-sel aus, jaringan yang rusak, tumor dan berbagai bentuk jaringan abnormal lainnya dengan mengaktifkan organ-organ pembuangan. Proses ini disebut otolisis, dan biasanya mulai terjadi pada hari ketiga juga. Dalam proses ini tubuh juga akan men-stimulasi dan mempercepat pertumbuhan sel-sel baru, pada saat protein yang diperlukan disintesa ulang (recycle) dari sel-sel yang sudah aus. Dengan demikian kadar protein dalam darah tetap konstan dan normal selama puasa.

- Racun-racun dan ampas metabolisme yang tidak bisa direcycle dibuang oleh organ-organ pembuangan. Dalam proses ini, beberapa gejala pengeluaran racun dapat terlihat seperti warna urine yang lebih keruh, pengeluaran mukus atau lendir melalui hidung (ingus), tenggorokan (riak) dan berlanjut melalui usus besar.

- Dengan berkurangnya racun dalam tubuh akan meningkatkan sirkulasi oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh sehingga sel bisa memperbaiki diri dan meningkatkan fungsinya secara optimal.

Makanan Ideal Untuk Puasa

Junkfood (makanan sampah) adalah makanan yang berpotensi membentuk racun dalam tubuh. **Junkfood** bukan hanya **fastfood**.

.....bersambung ke hal 19

MENGENAL KUDA DARI WARNA RAMBUT DAN MARKING

Oleh. Mujiatun

Calon Medik Veteriner Pada Stasiun Karantina Hewan Kelas II Samarinda

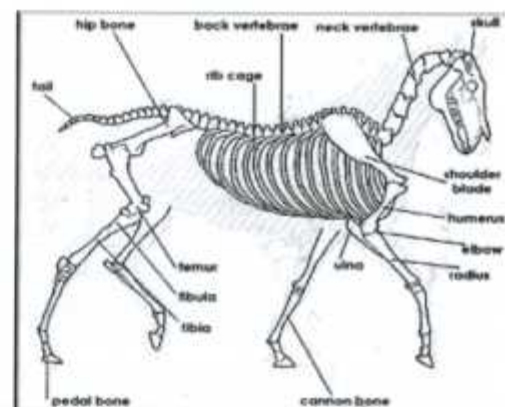
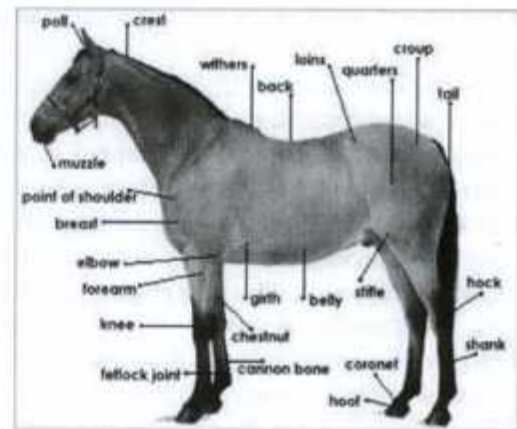
Tidak bisa dipungkiri bahwa Karantina merupakan lembaga yang paling berperan dalam lalu lintas hewan antar negara maupun antar area. Sebagai petugas karantina yang professional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan (pengguna jasa) selain harus memahami dan menguasai peraturan perundang-undangan karantina, teknik dan metoda diagnosa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), pengetahuan dan wawasan tentang signalemen dalam arti luas mutlak diperlukan. Kita ketahui bersama bahwa setiap spesies hewan memiliki karakteristik pemilik / klien / pengguna jasa yang berbeda-beda sesuai nilai dan fungsi hewan tersebut.

Kuda merupakan salah satu contoh hewan kesayangan yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Nilai ekonomi di sini bukan dalam arti produksi susu, daging atau produk asal hewan lainnya akan tetapi nilai prestasi dan prestise. Semakin tinggi prestasi dan prestise seekor kuda, nilai ekonomi (baca : harga jual) juga semakin tinggi. Prestasi di sini menyangkut kejuaraan dalam kompetisi berkuda baik bertaraf nasional maupun internasional. Prestise selain berasal dari prestasi yang bagus dalam setiap kompetisi, dalam hal ini berkaitan juga dengan silsilah keturunan (*stambung*), kecantikan dan performance seekor kuda.

Ilmu tilik hewan mengajarkan tentang pentingnya signalemen dalam pemeriksaan klinis, dalam dunia perkudaan signalemen ini sungguh merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari. Selain berfungsi sebagai dasar dalam pembuatan passport kuda, pengetahuan dan wawasan luas juga merupakan bagian dari pelayanan prima. Hal ini diperlukan mengingat pengguna jasa yang melalulintaskan kuda adalah orang-orang yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi, sangat menyayangi hewannya dan sangat memahami dan menguasai segala hal yang berkaitan dengan kuda. Mereka akan sangat *apreciate* jika petugas karantina menguasai banyak hal tentang kuda termasuk dalam hal silsilah, genetika, warna rambut dan tanda-tanda spesifik. Pengetahuan dan wawasan yang luas bagi setiap insan karantina merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan Visi Karantina yaitu **terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pelayanan karantina yang modern, mandiri dan professional.**

Tulisan ini akan mencoba mengingatkan kita kembali tentang bagian-bagian tubuh kuda (anatomi) secara umum, istilah-istilah umum perkudaan, tanda-tanda (*marking*) dan warna-warna rambut kuda. Mengingat majalah ini tidak dicetak berwarna, penjelasan secara deskriptif diharapkan dapat membantu pembaca memahaminya.

A. Bagian-Bagian Tubuh dan Kerangka Kuda



(Gambar dari artikel Horse Facts)

<http://www.aht.org.uk/sci diag disc genetic coats.html>

B. Istilah-Istilah Umum Perkudaan

Beberapa istilah yang umum dijumpai dalam dunia perkudaan antara lain :

1. *Stables* adalah kandang atau peternakan kuda.
2. *Stud* adalah peternakan kuda yang diperuntukkan untuk *breeding* (pembibitan).
3. *Stallion* adalah kuda jantan yang diperuntukkan sebagai pemacek.
4. *Gelding* adalah kuda jantan yang telah dikastrasi.
5. *Mare* adalah kuda betina dewasa.
6. *Foal* adalah bayi kuda (umur kurang dari 1 tahun).
7. *Filly* adalah anak kuda betina / kuda betina muda.
8. *Colt* adalah anak kuda jantan / kuda jantan muda.
9. *Dam* adalah ibu kuda (tetua betina dari seekor kuda).
10. *Sire* adalah ayah kuda (tetua jantan dari seekor kuda).
11. Poni adalah kuda dengan ukuran tubuh kecil di bawah 14hh.
12. *Hands* (hh) adalah ukuran tinggi kuda, satu *hands* sama dengan 4 inchi, kuda diukur tepat di sisi bahu mulai dari ujung kuku (teracak) sampai gumba.
13. *Light horse* adalah kuda dengan tinggi badan 15,1hh sampai 16,2hh.
14. *Heavy horse* adalah kuda dengan tinggi badan antara 16,2hh sampai 17,2hh.
15. *Breeds* disebut juga ras atau bangsa kuda, ada 360 ras kuda dan poni di dunia.

C. Tanda-Tanda Khusus Pada Kuda (Marking)

1. *Star* adalah warna putih tepat diantara kedua mata (Os. Frontal)
2. *Snip* adalah warna putih kecil bulat, oval atau tidak beraturan pada moncong (*muzzle*) kuda.
3. *Long snip* adalah warna putih kecil bulat, oval pada moncong (*muzzle*) kuda kemudian memanjang ke atas sampai seperempat kepala kuda.
4. *Strip* adalah warna putih kecil memanjang di tengah muka kuda dari daerah antara kedua mata sampai moncong.
5. *Blaze* adalah warna putih agak besar dan memanjang di tengah muka kuda dari daerah antara kedua mata sampai moncong.
6. *White face* adalah warna putih di seluruh muka kuda.

7. *Mealy muzzle* adalah warna krem pada seputar moncong.
8. *White hoof* adalah kuku kuda yang berwarna putih
9. *Blue/ black hoof* adalah kuku kuda yang berwarna hitam.
10. *Striped hoof* adalah kuku kuda dengan warna belang-belang hitam dan putih secara vertikal
11. *Ermine marking* adalah warna putih pada korona kuku diselingi totol-totol hitam.
12. *White Pastern* warna putih pada ujung kaki sampai *fetlock joint*.
13. *Sock* warna putih pada ujung kaki sampai setengah *cannon bone*.
14. *Stocking* warna putih pada ujung kaki sampai persendian siku (*knee*) atau lutut (*hock*)
15. *White leg* warna putih seluruh kaki, biasanya warna putih dari ujung kaki sampai setengah tulang radius pada kaki depan atau tulang tibia pada kaki belakang.
16. *Whorl* adalah rambut yang tumbuh membentuk lingkaran kecil / uliran kecil (jawa : *useran*)
17. *Prophet Thumb Mark* otot yang melekok ke dalam membentuk seperti lubang bekas ibu jari.
18. *Zebra mark* warna rambut belang-belang (gelap terang) seperti zebra biasanya terdapat pada kaki.

D. Warna-Warna Rambut Kuda

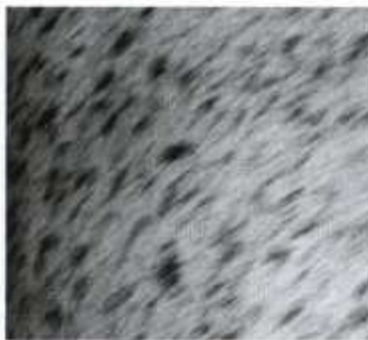
1. **Putih** : disebut kuda putih jika memiliki ciri-ciri antara lain kulit dan rambut kekurangan pigmen, kulit berwarna merah muda (*pink*) terlihat jelas pada kulit seputar mulut, moncong dan mata, mata berwarna cokelat atau kadang-kadang biru. Sering disebut kuda albino dan warna ini jarang dijumpai.



Gambar 3. Kuda Putih
(Foto dari artikel Ann T. Bowling)

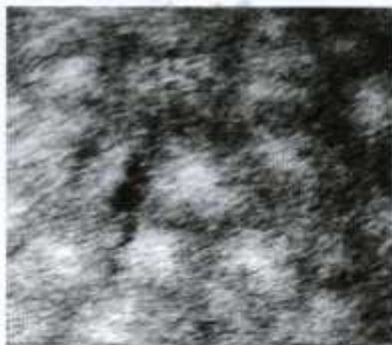
2. **Gray** atau abu-abu keperakan : masyarakat awam sering menyebutnya sebagai kuda "putih". Kuda berwarna gray jika rambut berwarna keperakan (*silver*), kulit seputar mulut, moncong dan mata berwarna hitam. Kuda yang membawa sifat Gray lahir bisa berwarna lain kemudian secara bertahap rambut menjadi putih dengan bercak merah atau hitam sejalan dengan usia. Fenomena ini mirip dengan proses ubanan pada manusia. Indikasi perubahan ke arah gray dapat dilihat dari kepala anak kuda, sering kali warna gray terlihat di seputar mata. Pada tahap pertengahan proses menjadi warna gray, kuda akan memiliki rambut campuran warna gelap dan putih dan sering membingungkan dalam identifikasi warna. Ada beberapa variasi warna gray antara lain :

a. **Fleabitten gray** : warna abu-abu dengan spot-spot kecil seperti lalat yang sedang menggigit.



Gambar 4. Fleabitten Grey
(Kuda Lulu Athena Stable, Foto dari Mujiatun)

b. **Dappled Grey** : warna abu-abu dengan pola gelap-terang seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5. Dapllled Grey
(Kuda Jasmine Athena Stable, Foto dari Mujiatun)

3. **Hitam** : kuda dengan warna benar-benar hitam jarang ditemukan. Kuda disebut memiliki warna hitam jika tidak ditemukan warna lain di sekujur tubuhnya kecuali warna putih pada wajah (*star, blaze* atau *white face*) dan kaki (*white pastern, white hoof* dan variasi warna putih pada kaki). Kuda hitam kadang-kadang mengalami pemudaran warna di seputar moncong dan legok laparnya dan kadang-kadang orang menyebutnya berwarna cokelat.

4. **Bay** atau dalam bahasa Indonesia disebut warna **Jragem**. Kuda disebut berwarna bay jika bagian tubuh berwarna cokelat (variasi dari cokelat muda sampai cokelat tua) dengan rambut surai, ekor dan ujung-ujung ekstremitas (kaki dan moncong) berwarna hitam. Kuda yang memiliki warna putih pada muka (*star, blaze* atau *white face*) dan warna putih pada kaki (*white pastern, white hoof* dan variasi warna putih pada kaki) dengan warna dasar tubuh seperti tersebut di atas masih disebut berwarna bay.

5. **Dark Bay** atau sering disebut **black bay, mahogany bay** atau cokelat.

6. **Chestnut** atau dalam bahasa Indonesia disebut warna **Bopong** atau **Merah**. Warna merah pada kuda chestnut bervariasi dari merah hati (*liver chestnut*) sampai merah tua (*dark chestnut*). Warna rambut chestnut cerah disebut juga warna **sorrel**. Rambut ekor dan surai bisa berwarna lebih cerah (warna kuning muda), warna lebih tua (bukan hitam) atau warna senada dengan warna rambut di tubuhnya. Kuda yang memiliki warna putih pada muka (*star, blaze* atau *white face*) dan warna putih pada kaki (*white pastern, white hoof* dan variasi warna putih pada kaki) dengan warna dasar tubuh chestnut masih disebut berwarna chestnut.

7. **Buckskin** : kuda dengan warna ini pada dasarnya adalah bay. Bay menjadi buckskin dengan perpendaran warna rambut merah menjadi kuning tanpa mempengaruhi warna hitam pada surai dan ekor.

8. **Palomino** : merupakan perpendaran warna chestnut menjadi kuning atau krem. Surai dan ekor berwarna putih agak krem. Di Negeri Belanda warna inilah yang disebut warna **Isabel**. Kuda Palomino biasanya memiliki mata berwarna cokelat.

9. **Perlino** : Kuda dengan rambut tubuh, ekor dan surai berwarna krem. Mata berwarna biru.

10. **Cremello** : Kuda dengan rambut tubuh, surai dan ekor berwarna krem, kulit berwarna merah jambu (*pink*) dan mata biru.

11. **Smoky** : merupakan bentuk ekspresif warna abu-abu baja (*steel gray*) dengan permukaan mengkilap (*metal gloss*) atau hitam dengan kilauan warna merah dari seluruh tubuhnya. Warna ini juga terlihat seperti bay yang sangat gelap atau hitam muda. Ada sesuatu / pancaran warna kekuning-kuningan pada tubuhnya

12. **Silversmoky** : warna cerah dari smoky (*light steel grey*). Atau warna cerah dari tanah liat dengan kulit berwarna merah jambu dan mata cokelat muda. Kuda warna seperti ini sangat jarang.

13. **Roan** : Dalam kamus bahasa roan berarti merah agak kelabu. Kuda dengan warna rambut bercampur secara merata antara rambut putih dan rambut berwarna gelap. Rambut roan kadang-kadang hanya sedikit rambut di sekitar legok lapar sampan meluas ke seluruh tubuh. Pada hampir semua kuda roan yang meluas, warna rambut tubuh terlihat keperakan (*silver*) disebabkan tingginya persentase rambut putih, tetapi kaki dan kepala berwarna gelap disebabkan pengaruh terbesar dari warna rambut non-putih. Rambut roan mungkin ada sejak lahir atau nyata tampak pada anak-anak kuda. Secara umum, proses menjadi roan tidak progresif seperti fenomena pada warna gray. Di daerah dengan empat musim, pada musim panas kadang-kadang rambut kuda tampak lebih cerah dibandingkan pada musim dingin. Kuda muda dengan warna gray dapat tertukar dalam penggolongan atau klasifikasi warna, tetapi informasi tentang warna tetua / induk dapat membantu menentukan warnanya. Kuda gray harus memiliki minimal 1 induk / tetua gray. Ada dua macam warna roan :

- a. **Black / Blue Roan** : campuran rambut warna putih dan hitam pada tubuh, ekor dan surai berwarna hitam.
- b. **Bay Roan (Strawberry Roan)** : campuran rambut warna putih dan merah pada tubuh, ekor dan surai berwarna hitam.

14. **Pinto** : pinto berasal dari kata "paint" yang berarti "cat". Kuda warna ini tampak seakan-akan dicat belang-belang mirip dengan sapi Frisian Holstein (FH).

Kuda pinto dibagi menjadi beberapa golongan :

a. **Tobiano** : kuda dengan warna rambut putih, dengan kulit berwarna merah jambu. Warna putih mulai dari leher, seluruh surai, turun ke bagian bawah tubuh. Area warna putih menyatu sampan dengan ekor dan kaki. Kaki biasanya berwarna putih. Kepala biasanya berwarna gelap kecuali tanda-tanda khusus (*marking*) seperti *star*, *snip*, *blaze* dan sebagainya. Warna ini muncul sejak lahir dan akan stabil selama hidup.

Ada dua warna Tobiano :

1. **Skewbald (black tobiano)** atau belang putih dan hitam.
2. **Piebald (yellow dun tobiano)** atau belang putih dengan dun / cokelat / merah.



Gambar 6. Pinto Tobiano
(Kuda milik Athena Stable, Foto dari Mujiatun)

- b. **Sabino** : Pinto Sabino memiliki daerah warna putih pada sisi perut bagian samping (*belly*) dan warna putih menutupi kaki (*boots*).
- c. **Overo** : Pinto overo pada bagian punggung berwarna (*hitam atau merah*), warna putih muncul pada tubuh bagian samping.



Gambar 7. Bay Pinto Overo
(Foto dari artikel Ann T. Bowling)

15. **Appaloosa** : kuda dengan pola warna rambut total-total (*spot*) seperti Anjing Dalmatian. Spot merata pada sebagian atau seluruh tubuh kecuali pada ekor.



16. Dun : Warna Dun merupakan perpendaran warna dari warna merah, bay dan gray. Memiliki variasi dari kuning sampai kemerah-merahan atau cokelat. Tanda-tanda spesifik dari warna Dun adalah kaki biasanya lebih gelap dari badannya dan kadang-kadang memiliki garis-garis warna zebra yang tersamar (*zebra stripes/leg barring/tiger*). Kuda warna Dun selalu memiliki garis punggung yang lebih gelap dari warna tubuhnya (*dorsal stripe/spinal stripe/line back*). Kadang-kadang garis gelap di punggung dilanjutkan sampai ekor dan surai. Kuda Dun juga memiliki warna hidung dan muka lebih gelap dari tubuhnya. Beberapa kuda Dun memiliki garis-garis transversal pada pundaknya (*shoulder stripe/transverse stripe/withers stripe*), garis-garis gelap pada telinga (*ear barring*), ujung telinga berwarna hitam (*ear tips*), moncong seperti bertopeng (*face mask*), *mane and tail frosting*, bintik-bintik gelap dan berbentuk sirkuler pada rambut terutama disekitar kaki depan, pundak dan kaki bagian bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous.** *Horse Facts*.
http://www.equinecentre.com.a/youth_horse_facts.html
- Bowling, A.T.** 1980. *Coat Color Genetic. Positive Horse Identification. Veterinary Genetic Laboratory, School of Veterinary Medicine, University of California, Davis, California.*
- Middel, K.** 1995. *Colour and Colour Inheritance in Horses : a brief essay*.
<http://www.gaitedhorses.net/Articles/Color/colorinheritance.shtml>

Semua makanan yang diproses sebenarnya sudah termasuk makanan sampah karena sebagian besar zat gizinya habis atau rusak. Makanan kalengan, makanan instant, daging olahan (bakso, sosis, kornet) bahkan makanan rumah yang berulang kali dipanaskan termasuk makanan sampah. Makanan yang baik tapi dalam proses pencernaan tidak tercerna sempurna juga akan menjadi **junkfood** di dalam tubuh.

Pentingnya Perilaku Makan

Setiap makanan harus diproses dahulu oleh enzim dalam kelenjar ludah mulut. Semakin lama kita mengunyah, produksi air liur meningkat, sehingga makanan lebih mudah ditelan dan kita tidak perlu sering minum selama makan. Enzim ikut bersama air liur, sehingga dengan lebih lama mengunyah, enzim mulut akan bekerja lebih aktif.

Sekitar 80% karbohidrat dicerna oleh enzim dalam kelenjar ludah mulut ini. Protein tercerna hanya 30% saja, sedangkan lemak sekitar 10%. Pencernaan karbohidrat baru dilanjutkan setelahnya makanan di dalam usus halus. Lambung lebih banyak mencerna protein dan lemak.

Setiap makanan juga harus bersentuhan dengan asam lambung. Jangan membayangkan asam lambung dan enzim sudah menunggu di dalam lambung seperti air dalam gelas. Enzim dan asam lambung keluar dari dinding lambung dengan cara merembes sedikit demi sedikit. Itu sebabnya makan atau minum tidak boleh terburu-buru dan tidak boleh sampai kekenyangan. Asam lambung antara lain berfungsi mematikan bakteri yang lolos ke dalam perut, dan membawa enzim untuk mencerna protein.

Protein yang tidak kena asam lambung tidak akan tercerna sempurna meskipun kita sudah memotongnya kecil-kecil dengan gigi ataupun pisau. Karbohidrat tidak dicerna di lambung, tetapi tetap perlu asam lambung yang juga berfungsi menstabilkan gula pada karbohidrat supaya tidak terfermentasi selama pencernaan protein berlangsung.

Kebiasaan makan tergesa-gesa, terlalu banyak jenis makanan yang masuk pada saat berdekatan, dan makan sampai kekenyangan dapat menyebabkan pencernaan di dalam mulut dan lambung tidak sempurna. Tubuh akan memperlakukan makanan tersebut sebagai sampah atau penyakit, dengan cara mengeluarkan sel-sel darah putih dan mukus

Pola Makan Buka Puasa & Sahur

Jangan langsung berbuka puasa dengan makanan berkalori tinggi seperti kolak, cendol, nasi dan lauk pauknya. Makanan berkalori tinggi adalah makanan yang menguras banyak energi untuk menguraikannya menjadi sumber tenaga. Setelah berpuasa sepanjang hari, laju metabolisme sedang berada pada titik yang cukup rendah. Itu adalah proses alami penghematan energi pada tubuh setiap kali dipuaskan dari makanan. Pencernaan termasuk proses metabolisme yang relatif memakai banyak energi. Begitu kita mengisi perut, laju metabolisme tidak otomatis naik. Akibatnya sebagian besar makanan tidak tercerna dengan baik.

Awali buka puasa dengan makanan yang tidak membutuhkan proses pencernaan yang lama tapi bisa cepat mengembalikan energi. Gula atau makanan manis memang paling cepat memasok energi, tetapi hati-hati, energi dari gula atau karbohidrat yang diproses sifatnya instan atau sesaat. Laju metabolismenya dalam otak terlalu cepat sehingga cepat pula menimbulkan rasa lesu. Hal ini disebabkan karena sebagian besar zat-zat gizi yang mengontrol metabolisme gula ke sel-sel sudah tidak ada. Karena itu dibutuhkan insulin. Tetapi pankreas (organ yang memproduksi insulin) belum bekerja dengan kemampuan penuh pada saat itu. Kita harus ingat bahwa selama puasa kita hanya mengistirahatkan fungsi pencernaan. Tetapi organ-organ itu tetap bekerja untuk detoksifikasi dalam kapasitas penuh. Jadi jangan disiksa lagi dengan mencerna makanan yang kita tahu akan menimbulkan masalah.

Buka puasa dengan *makan buah adalah yang paling baik*. Untuk mencerna buah, tubuh hampir tidak membutuhkan pertolongan sistem pencernaan. Gula buah juga tidak perlu insulin. Metabolismenya di otak juga stabil. Setelah sholat maghrib adalah waktu makan yang baik. Biasakan juga selama puasa makan dengan menu yang sederhana, yang penting lengkap gizinya. Nasi dengan kombinasi 1 menu sayuran dan 1 menu lauk itu sudah cukup. Semakin sederhana jenisnya, semakin ringan untuk pencernaan.

Lakukan hal yang sama untuk sahur. Awali dengan makan buah secukupnya. Sesudah itu kalau masih ada ruang di lambung boleh diisi sedikit makanan lagi. Sahur tidak perlu makan berlebihan. Makan kekenyangan justru membuat kita cepat lesu, akibat metabolisme gula dalam darah tidak stabil. Jangan lupa saat puasa laju metabolisme tubuh kita akan turun. Selain itu saat pagi hari fungsi tubuh yang paling aktif adalah pembuangan.

Berarti makanan yang begitu banyak kita makan saat sahur tidak tercerna sempurna, sebagian akhirnya membusuk dan sebagian lagi terfermentasi. Makanan rusak menghasilkan gas yang menyebabkan kembung atau sakit maag dan sakit kepala.

Biasakan juga untuk selalu makan makanan baru atau yang tidak dipanaskan ulang. Tubuh kita perlu gizi, bukan makanan enak. Memasak terlalu lama atau memanaskan makanan berulang kali akan menghancurkan gizi makanan. Makanan tidak bergizi akan sering menimbulkan lapar. Karena itu setiap kali masak, lakukan secukupnya saja.

Sebaiknya *tidak minum suplemen apapun selagi puasa*, juga obat-obat yang tidak perlu. Saat puasa tubuh kita sedang giat mengeluarkan racun. Suplemen dan obat-obatan mengandung zat-zat sintetis yang pada dasarnya tetap racun bagi tubuh. Kalau karena kondisi kesehatan harus mengkonsumsi suplemen atau obat, konsultasikan dahulu dengan dokter atau ahli gizi yang menguasai terapi nutrisi.

*Kiranya puasa merupakan obat paling mujarab,
penyembuh dalam tubuh, sebagaimana firmanNya
dalam*

surat Al Baqarah : 184

*".....berpuasa itu baik bagimu seandainya kamu
tahu....."; Marhaban ya Ramadhan...*

Sudah merupakan suatu hal yang wajar kalau setiap naskah yang dimuat buletin ini terlebih dahulu mengalami proses perubahan yang memakan waktu. Untuk lancarnya penyiapan naskah dimaksud dan mengurangi kesalahan redaksional, kepada penyumbang naskah dimohon agar memperhatikan dengan cermat pedoman yang diuraikan di bawah ini. Buletin ini merupakan wadah Pejabat Fungsional dan staf teknis lingkup Badan Karantina Pertanian untuk menyalurkan Karya Tulisnya. Diharapkan dengan adanya pedoman ini dapat menjadi petunjuk kepada Pejabat Fungsional di lingkup Badan Karantina Pertanian agar dapat mengembangkan profesinya.

Ruang Lingkup

Buletin Media Quaranta memuat Karya Tulis/Ilmiah/ Makalah berupa tinjauan ilmiah atau ulasan ilmiah dibidang Pertanian, Peternakan, Kesehatan Hewan, Kesmavet, Pengendali HPI, Pengendali OPT tentang hasil penelitian/pengkajian/survey/evaluasi, yang disajikan secara praktis atau ilmiah populer. Buletin ini diterbitkan 2 bulan/ sekali.

Bahasa

Buletin ini menggunakan tulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemakaian istilah yang baru supaya mengikuti pedoman ejaan yang disempurnakan yang berlaku dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Bentuk Naskah

Naskah wajib diketik di atas kertas kwarto putih pada satu permukaan saja, memakai dua spasi. Pinggir kiri dan kanan tulisan disediakan ruang kosong minimal 3,5 cm dari pinggir kertas. Panjang naskah 3 - 5 halaman termasuk tabel, gambar, dan daftar bacaan. Naskah disusun dalam urutan sebagai berikut judul tulisan; nama penulis dan alamatnya; pendahuluan; isi tulisan; penutup serta Daftar Pustaka.

Judul

Judul terdiri dari suatu ungkapan yang dengan tepat mencerminkan isi tulisan. Nama serta instansi tempat kerja penulis dengan alamat yang jelas harus dicantumkan di bawah judul. Bila penulis lebih dari seorang, maka penulisan namanya secara berurutan sesuai dengan kode etik penulisan. Kalau dirasa perlu, judul tulisan masih dapat dilengkapi oleh sub judul untuk mempertegas maksud tulisan.

Teks

Teks terdiri dari pendahuluan, isi karangan, penutup serta daftar bacaan. Satuan ukuran didalam teks dan grafik memakai sistem metrik misalnya dalam satu mikron, mm, cm, km, untuk panjang serta cm³ dan liter untuk volume, hindari memakai satuan pikul, kwintal dan lain sebagainya.

Tabel

Tabel hendaknya diberi judul yang singkat tetapi jelas dengan catatan secukupnya termasuk sumbernya. Tabel diberi nomor urut dengan angka arab.

Gambar dan Grafik

Gambar dan grafik dibuat dengan garis cukup tebal sehingga memungkinkan pencetakan dalam proses mencetak. Keterangan grafik dan gambar janganlah ditulis pada grafik dan gambar itu, melainkan pada selembar kertas sendiri dengan dua spasi. Nama penulis serta nomor gambar harus ditulis dibalik gambar itu disertai sumbernya dengan tulisan pensil lunak. Seperti halnya pada tabel, keterangan yang dimuat pada grafik harus mencukupi agar dapat disajikan secara mandiri.

Potret

Potret adalah satu dari bentuk gambar, karena itu hendaknya dipilih yang mempunyai kontras yang baik dan diberi keterangan gambar.

Surat Menyurat

Naskah dikirim rangkap dua, dialamatkan kepada: Pemimpin Redaksi Buletin Media Quaranta

Anda Dari Luar Negeri ?

Apakah Anda membawa produk-produk pertanian ?



Dan tahukan Anda bahwa produk pertanian tersebut merupakan media pembawa hama & penyakit hewan serta organisme pengganggu tumbuhan.

Periksakan barang-barang anda tersebut kepada petugas karantina pertanian disetiap pintu - pintu pemasukan (bandara dan pelabuhan laut)



BADAN KARANTINA PERTANIAN

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi UPT Karantina Pertanian terdekat atau kunjungi website kami :

www.karantina.deptan.go.id